

## **Peningkatan Partisipasi Kunjungan Posyandu Balita Melalui Penguatan Dukungan Mitra**

**Dwi Wahyuning Tiyas**

*STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:**Dwi Wahyuning Tiyas

E-mail : [dwimaskur2011@gmail.com](mailto:dwimaskur2011@gmail.com)

### **Abstrak**

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) menjadi wadah upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) diselenggarakan, dikelola dari, oleh, untuk, bersama Masyarakat untuk pembangunan kesehatan didesa, target minimal pemerintah terhadap jumlah kunjungan balita yang datang untuk melakukan penimbangan (D/S) setiap bulannya diangka 75%, Berdasarkan Laporan Kesehatan tahun 2022 di Bangkalan kunjungan ke posyandu baru mencapai target pada angka 54,3%, kurangnya partisipasi Masyarakat dalam kunjungan keposyandu dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga, keterbatasan sarana, termasuk penyediaan Makanan Tambahan, dana, peran kader, kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan posyandu. Memerlukan upaya keterlibatan Pihak ketiga dalam Pembangunan partisipasi Masyarakat dalam mengatasi faktor keterbatasan yang ada, dan sebagai wujud partisipasi Masyarakat dalam penyelenggaraan Kesehatan dasar dipedesaan yaitu pada kegiatan posyandu agar terlaksana dengan baik, serta mendorong penyelesaian permasalahan rendahnya partisipasi kunjungan ibu bayi/ Balita keposyandu, dan keterbatasan kader dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu, diperlukan keterlibatan dosen dan mahasiswa kesehatan sebagai mitra penyelenggara kegiatan posyandu. Terjadi Peningkatan angka partisipasi kunjungan keluarga/ibu Bayi dan Balita ke Posyandu setiap bulannya melalui Manipulasi pelaksanaan kegiatan posyandu 5 meja oleh mahasiswa sebagai mitra pendamping kader, sehingga terlaksana kegiatan posyandu dengan system 5 meja oleh kader posyandu, pemberian Dukungan fasilitas untuk kegiatan posyandu (Papan system 5 meja, alat timbangan ,ukur Tinggi Badan)dan dukungan Makanan Tambahan oleh mitra, Pemberian edukasi tentang posyandu telah Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu/keluarga bayi balita tentang posyandu, penyampaian informasi kegiatan posyandu melalui aplikasi Group WA sebagai wadah bagi kader, keluarga balita dan tenaga kesehatan membantu penyebar luasan adanya kegiatan posyandu yang akan dilaksanakan setiap bulannya.

**Kata kunci** - Posyandu, Dukungan, Partisipasi

### **Abstract**

Integrated Health Service post (Posyandu) is a forum for Community Resource Health (UKBM) efforts to be organized, managed from, by, for, with the community for health development in villages. The government's minimum target for the number of visits by toddlers who come for weighing (D/S) every month is 75%, Based on the 2022 Health Report in Bangkalan, visits to posyandu have only reached the target of 54.3%, the lack of community participation in posyandu visits is influenced by family support factors, limited facilities, including the provision of additional food, funds, the role of cadres, lack of knowledge and experience in implementation of posyandu. Requires efforts to involve third parties in the development of community participation in overcoming existing limiting factors, and as a form of community participation in the implementation of basic health in rural areas, namely in posyandu activities so that they are carried out well, as well as encouraging the resolution of the problem of low participation in visits by mothers of babies/toddlers to posyandu, and limitations cadres in organizing posyandu activities, the involvement of lecturers and health students as partners in organizing posyandu activities is required. There has been an increase in the participation rate for visits by families/mothers

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

*of babies and toddlers to Posyandu every month through manipulation of the implementation of 5 table posyandu activities by students as accompanying partners for cadres, so that posyandu activities are carried out with a 5 table system by posyandu cadres, providing support for facilities for posyandu activities (Papan system 5 tables, scales, measuring body height) and support for additional food by partners, providing education about posyandu has increased the knowledge and understanding of mothers/families of toddlers about posyandu, conveying information about posyandu activities through the WA Group application as a forum for cadres, families of toddlers and health workers help spread the word about posyandu activities which will be held every month*

**Keywords** - Posyandu, Support, Participation

## **PENDAHULUAN**

Salah satu wadah upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dan dalam rangka memberikan kemudahan kepada masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya pelayanan Kesehatan pada ibu dan anak adalah posyandu (Kemenkes, 2011). Ditengah-tengah Masyarakat posyandu memiliki peranan penting mengatasi permasalahan yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak, gizi, imunisasi, penyakit menular serta berpengaruh terhadap penurunan angka kematian ibu dan anak (Maya dkk, 2015), Salah satu bentuk upaya deteksi dini, pemantauan pertumbuhan kesehatan anak, perbaikan Gizi diposyandu, berbentuk penimbangan balita setiap bulan (Kemenkes RI,2011). Indikator target pemerintah terhadap jumlah balita yang datang untuk dilakukan penimbangan (D/S) setiap bulannya diposyandu minimal pada angka 80% (Materia S, 2021). tercapainya indikator cakupan kunjungan balita ke posyandu menjadi salah satu wujud partisipasi Masyarakat pada kegiatan posyandu.

Berdasarkan Laporan Profil Kesehatan tahun 2022 data kunjungan Balita diposyandu Jawa timur tahun 2022 baru mencapai angka 73,6 %, sedangkan kabupaten Bangkalan baru mencapai target pada angka 54,3%(Profil Kesehatan Jatim, 2022), Berdasarkan data kunjungan Posyandu Junok bulan juni 2023, dari sasaran 36 balita hanya 34,2 % balita yang melakukan Penimbangan. kurangnya partisipasi Masyarakat dalam kegiatan posyandu dapat dipengaruhi faktor usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, persepsi ibu, dukungan keluarga yang dalam hal ini suami lebih dominan, dan peran tokoh Masyarakat sedangkan faktor provider yaitu peran kader (Mumpuni D dkk, 2018) kurang pengalaman dan pengetahuan penyuluhan kader kepada masyarakat tentang posyandu. Kader diposyandu junok telah memiliki 5 kader namun dalam pelaksanaannya hanya 2-3 kader yang hadir dalam kegiatan posyandu. Belum tercapainya kunjungan orang tua balita yang melakukan penimbangan, dan rerata kader yang bertugas kurang dari 5 orang, akses pelayanan (Materia S, 2021), keterbatasan sarana, Penyediaan Makanan Tambahan yang memadai, dana berdampak pada penyelenggaraan posyandu.

Perlu Keterlibatan secara aktif dan sadar dari seseorang dan atau kelompok orang (Masyarakat) dalam suatu kegiatan program Pembangunan (Siti H dkk, 2018), dalam hal ini pembangunan bidang Kesehatan di wilayah desa melalui forum posyandu, Kontribusi sukarela melalui keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa Kesehatan sebagai bagian masyarakat dan pihak ketiga dapat mewujudkan Pembangunan partisipasi Masyarakat dalam mengatasi faktor keterbatasan yang ada, sehingga penyelenggaraan Kesehatan dasar dipedesaan khususnya kegiatan posyandu dapat terlaksana dengan baik, serta mendukung penyelesaian permasalahan rendahnya kunjungan partisipasi keluarga/ibu bayi/Balita diposyandu, dan membantu keterbatasan kader dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu. Kontribusi dan keterlibatan dosen dan mahasiswa bidang kesehatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura sebagai mitra dalam penyelenggaraan posyandu, menjadi wujud dari Partisipasi Pembangunan bidang Kesehatan di wilayah desa.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan melakukan pertemuan pemegang program Kesehatan diwilayah junok, meminta ijin untuk ikut serta dalam kegiatan posyandu, melakukan survei pre-post kegiatan posyandu menggunakan alat ukur kuesioner yang diisi oleh kader posyandu, dan ibu balita sebagai responden. Ikut serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu, melalui Kegiatan Pendampingan Posyandu, Pelaksanaan Pemantauan Tinggi Dan Berat Badan Balita dilakukan dengan melibatkan aktif mahasiswa sebagai manipulasi pelaksana system 5 meja posyandu. Terapi pendampingan kader dalam pelaksanaan posyandu oleh mahasiswa diharapkan memandirikan kader dalam menerapkan system 5 meja posyandu serta berperan sebagai pihak pendamping Penyelenggaraan Posyandu Balita Junok, evaluasi partisipasi kunjungan keluarga/ibu bayi dan balita, serta kader Posyandu menggunakan lembar kehadiran kegiatan pendampingan dilakukan selama 3 bulan.

Partisipasi pihak dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang bermitra dalam pelaksanaan posyandu bergerak sebagai fasilitator dan pemberi edukasi dalam penyelenggaraan posyandu, kegiatan dilakukan dengan tahapan Manipulasi pelaksanaan kegiatan posyandu 5 meja melalui pendampingan mahasiswa sebagai pendamping kader, harapan posyandu terlaksana dengan system 5 meja oleh kader posyandu; Peningkatan angka partisipasi kunjungan keluarga/ibu Bayi/Balita ke Posyandu melalui Penguatan Penyediaan Makanan Tambahan (PMT), harapan angka partisipasi kunjungan keluarga mengalami peningkatan tiap bulan; Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu/keluarga bayi balita tentang posyandu melalui kegiatan edukasi, harapannya pengetahuan ibu /keluarga serta kader minimal berkategori baik; Melakukan pembinaan sasaran Posyandu melalui Konsultasi Group WA posyandu, harapan tersedia wadah WA group bagi kader dan keluarga balita dan Konsultasi kegiatan posyandu menggunakan platform elektronik (WA group); Penguatan Penyediaan Makanan Tambahan (PMT) sebagai Makanan pendamping ASI bagi Bayi dan Balita diposyandu, harapan tersedia PMT disetiap kegiatan posyandu setiap bulannya; Penyediaan fasilitas untuk kegiatan posyandu (Makanan Tambahan, alat Timbangan), harapan tersedia fasilitas pendukung kegiatan posyandu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uraian kegiatan peningkatan partisipasi kunjungan bayi balita keposyandu meliputi :

- A. Manipulasi pelaksanaan kegiatan posyandu 5 meja dengan pendampingan mahasiswa sebagai pendamping kader, terlaksana kegiatan posyandu dengan system 5 meja oleh kader posyandu.
- B. Terjadi Peningkatan angka partisipasi kunjungan keluarga/ibu Bayi dan Balita ke Posyandu setiap bulannya dari sasaran Bayi/Balita .

**Tabel 1.**

Partisipasi kunjungan Posyandu

Bulan	Kunjungan	Persentase
Juli	12	33,3%
Agustus	13	36,1%
Oktober	18	50%
November	19	52,8%
Desember	23	63,8%

- C. Pemberian edukasi tentang posyandu Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu/keluarga bayi balita tentang posyandu dengan kategori baik.
- D. Tersedia Wadah pembinaan sasaran Posyandu melalui Konsultasi Group WA posyandu, bagi kader, keluarga balita dan untuk Konsultasi kegiatan posyandu.

- E. Tersedia Dukungan fasilitas untuk kegiatan posyandu dan penyediaan Makanan Tambahan (Papan system 5 meja, alat timbangan ,ukur Tinggi Badan)



Gambar 1.  
Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Posyandu

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi kunjungan keluarga bayi/ balita keposyandu setiap bulannya hingga 60% dari sasaran , adanya dukungan sarana untuk kegiatan system 5 meja, alat ukur timbang dan tinggi badan, serta penyediaan pembiayaan untuk makanan tambahan bayi bayi/ balita memnguatkan kunjungan partisipasi keluarga ke posyandu, penguatan partisipasi kunjungan posyandu juga dilaksanakan melalui dukungan pihak ketiga yaitu mahasiswa dan dosen pendamping sebagai pendamping kader posyandu dalam penerapan system 5 meja, penyampaian informasi kegiatan posyandu melalui aplikasi Group WA sebagai wadah bagi kader, keluarga balita dan tenaga kesehatan untuk Konsultasi kegiatan posyandu membantu penyebar luasan adanya kegiatan posyandu yang akan dilaksanakan setiap bulannya. Perlunya

dukungan pihak ketiga dalam pelaksanaan kegiatan posyandu diperlukan sebagai penguat partisipasi Masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada pihak kampus STIKes Ngudia Husada Madura atas kepercayaan dan Dukungan kegiatan Tridharma perguruan Tinggi dalam hal ini dukungan informasi, materi dan pembiayaan pada kegiatan pengabdian Masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan posyandu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- DinKes Jatim. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022. WWW. DINKES. JATIMPROV.GO.ID
- Kemendes RI. (2011). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan Kemendes RI
- Mumpuni D, Tesa I, Monika SP, Effy K. (2018). The Correlation of Motivation with Cadre's Performance in the Implementation of Posyandu. International Nursing Conference
- Maya DH, Ima HU, Hamidah NU. (2015). The Cadre of Integrated Health Service Post (Posyandu) as an Agent in the Socialization of Cervical Cancer Prevention in Malang Regency, Indonesia: A Cultural Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211 681-687
- Simbolon, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Manusasi Kabupaten TTU Tahun 2020. *Jurnal Intelektiva*, 2(8), 124-133.
- Siti H, Irwan ST, Yurisna T, Zulfahmi. 2018. Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat Pesisir. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli